

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka

Purnama Sari

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Hendra Cipta

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Ahmad Fadholi

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: State Civil Apparatus (ASN), Financial Knowledge, Lifestyle and Religiosity, Consumption Patterns</p>	<p>Islam positions consumption activities as one of the important aspects to obtain glory (falah) so that it needs to be controlled so that it runs in rhythm with Islamic teachings. The phenomenon of the State Civil Apparatus (ASN) sharing consumptive behavior, and hedonistic lifestyle on social media, has caused public criticism. The demand for simplicity of the State Civil Apparatus must be highlighted in front of the public, because basically the income of the State Civil Apparatus (ASN) is paid by state taxes, the value of the income of the State Civil Apparatus (ASN) is stable, so in this case financial knowledge plays an important role in the management of consumption patterns according to sharia principles. The credibility of the profession must be maintained by an ASN because his profession is vulnerable to social sanctions, so service performance and performance to the public are the main thing. One of the factors affects the consumption pattern of a person's level of religiosity, then lifestyle and financial knowledge. This study looks at the influence of financial knowledge, lifestyle and religiosity on the consumption patterns of the Civil Apparatus of the Bangka Regency Government.</p> <p>This study uses inferential quantitative statistical testing, namely the reciprocal relationships between different research variables and causality in a study, using a sample of 160 respondents reinforced by Power analysis and data analysis techniques used multiple regression tests. with the help of SPSS 26.0.0.</p> <p>The results of the hypothesis test (T-Test) partially show that the significance value of the variable X1 (Financial Knowledge) of 0.001 that H0 is rejected and H1 is accepted, meaning that there is an influence between Financial Knowledge and Consumption Patterns. X2 of 0.604 is greater than 0.05 where H0 is accepted and H1 is rejected, which means that Lifestyle does not have a significant effect on consumption patterns. Then the religiosity of X3 of 0.000 is less than 0.05 and a decision can be obtained that H0 is rejected and H1 is accepted, so that religiosity affects consumption patterns. The F value is calculated as 19.028 > the F table is 0.1552 or the p-value is 0.000 < 0.05, so the independent variable of Consumption Pattern simultaneously has a significant effect on the dependent variables, namely X1 (Financial Knowledge), X2 (Lifestyle), X3 (Religiosity).</p>

Kata Kunci:

Aparatur Sipil Negara (ASN),
Pengetahuan Keuangan,
Gaya Hidup dan Religiusitas,
Pola Konsumsi

ABSTRAK

Islam memposisikan kegiatan konsumsi sebagai salah satu aspek penting untuk memperoleh kemuliaan (*falah*) sehingga perlu dikontrol agar berjalan berirama dengan ajaran Islam. Fenomena Aparatur Sipil Negara (ASN) membagikan perilaku konsumtif, dan gaya hidup hedonis di media sosial, menimbulkan kritikan masyarakat. Tuntutan kesederhanaan Aparatur Sipil Negara harus ditonjolkan di depan publik, karena pada dasarnya pendapatan Aparatur Sipil Negara (ASN) dibayar pajak negara, nilai pendapatan Aparatur Sipil Negara (ASN) stabil maka dalam hal ini pengetahuan keuangan berperan penting dalam manajemen pola konsumsi sesuai prinsip syari'ah. Kredibilitas profesi harus dijaga oleh seorang ASN karena profesinya rentan sanksi sosial maka performa pelayanan dan kinerja terhadap publik hal yang utama. Salah satu faktor mempengaruhi pola konsumsi tingkat religiusitas seseorang, kemudian gaya hidup serta pengetahuan keuangan. Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, gaya hidup dan religiusitas terhadap pola konsumsi Aparatur Sipil Pemerintah Kabupaten Bangka.

Penelitian ini menggunakan pengujian statistik kuantitatif inferensial, yaitu hubungan-hubungan timbal balik antara variabel-variabel penelitian yang berbeda dengan sebab akibat kausalitas dalam sebuah penelitian, dengan menggunakan sampel 160 responden yang diperkuat analisis Power dan teknik analisis data yang digunakan uji regresi berganda. dengan bantuan SPSS 26.0.0.

Hasil pengujian hipotesis (Uji T) secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) sebesar 0.001 bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Pola Konsumsi. X2 sebesar 0.604 lebih besar dari 0.05 dimana bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Kemudian Religiusitas X3 sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan dapat diperoleh keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga Religiusitas berpengaruh terhadap pola konsumsi. Nilai F hitung sebesar 19.028 > F table sebesar 0.1552 atau nilai p-value sebesar 0.000 < 0.05, maka variabel independen Pola Konsumsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu X1 (Pengetahuan Keuangan), X2 (Gaya Hidup), X3 (Religiusitas).



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Corresponding Author:

Purnama Sari

Email: purnmsr@yahoo.com

PENDAHULUAN

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual atau disebut cyberspace. Cyberspace menjadi sebuah dunia baru bagi pengguna jejaringnya, menghubungkan antar masyarakat untuk saling mengeksplorasi dan membagikan berbagai aktifitas kesehariannya yang sama sekali berbeda dengan apa yang dilakukannya sehari-hari (Zamroni, 2017). Fenomena Aparatur Sipil Negara (ASN) membagikan perilaku konsumtif, dan gaya hidup hedonis di media sosial, menimbulkan reaksi negatif hingga kritikan dari publik (ZA, 2023). Hal ini dilatarbelakangi persepsi berkembang di publik ASN dibayar oleh pajak negara, pendapatannya stabil dan kredibilitas profesi istimewa dimata masyarakat serta diikuti kemudahan lainnya seperti mengajukan pinjaman lembaga keuangan. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah salah satu profesi rentan sanksi sosial. Performa pelayanan terhadap publik dan kinerja hal yang utama bagi masyarakat.

Gaya hidup yang hedonis yang ditampilkan oleh pelaku berprofesi ASN di latar belakang pola konsumsi yang jauh dari tuntutan syariah, kemudian menimbulkan turunnya harkat, martabat, citra, kepercayaan, nama baik profesi Aparatur Sipil Negara (ASN). Berdasarkan penelitian terdahulu gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan religiusitas berpengaruh pola konsumsi. Peneliti menduga bahwa ada faktor-faktor tersebut juga berpengaruh dalam penelitian ini. Peneliti tertarik meneliti lebih detail dengan menyesuaikan kondisi daerah peneliti.

Peneliti tertarik meneliti Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Bangka memiliki tantangan baru dimana Pemerintah Kabupaten Bangka dihadapkan permasalahan Defisit Anggaran Pemerintah Kabupaten Bangka, yang diputuskannya pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN. Kedepannya diprediksi menimbulkan gejala internal pegawai, ditengah tingginya biaya hidup saat ini, namun bila harus diputuskan tidak dipotong atau dipangkas, maka beban APBD tahun 2025 mendatang cukup berat dan dapat dipastikan belanja APBD hanya cukup untuk membiayai belanja pegawai dan sulit mengalokasikan belanja modal atau biaya membangun infrastruktur publik.

Kemudian dihadapkan kondisi ekonomi Bangka Belitung mengalami penurunan pasca pengungkapan kasus korupsi tata niaga pertimahan yang berimbas tutupnya perusahaan peleburan timah di kabupaten Bangka, diikuti pemutusan tenaga kerja (Safitri & Ika, 2024) serta penurunan daya beli masyarakat 10%-20% akibat melemahnya aktivitas pengelolaan timah (CMM, 2024). Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka menjadi role model harus sederhana, sesuai kemampuan dan mengadung asas prioritas serta sesuai syariat.

Pengujian pola konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bangka sangat penting dilakukan karena, pembahasan mengenai pola konsumsi akan menyajikan informasi keterkaitan pengetahuan keuangan, gaya hidup, tingkat religiusitas belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Berdasarkan data Badan Stastistik Kabupaten Bangka jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bangka Tahun 2024 sebanyak 3.434 orang yang terdiri 37,86% sebesar 1.300 laki-laki dan 62,14% dengan nilai 2.134 Perempuan (BPS, 2024).

Dengan demikian peneliti tertarik untuk menguji kembali teori penelitian terdahulu yang relevan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan impact secara teoritis dan praktis kepada institusi maupun masyarakat luas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat kedalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka".

METODOLOGY

Jenis penelitian ini adalah asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif Infentarial yaitu dengan berbentuk hubungan kausalitas /hubungan-hubungan timbal balik antara variabel-variabel penelitian yang berbeda dengan sebab akibat (kausalitas) dalam sebuah penelitian (Bungin, 2005). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner untuk data primer. Penelitian juga menggunakan kuesioner online dan cetak.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah Aparatur Sipil Negeri Pemerintah Kabupaten Bangka pada bulan september tahun 2024 sebanyak 4.681 (BPS, 2024). Untuk perhitungan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan sampel dengan rumus slovin. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 370 Pegawai Aparatur Sipil Negeri Pemerintah Kabupaten Bangka diambil menggunakan teknik *k Proportional Stratified Random Sampling* sebagai salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi yang tidak homogen, yaitu populasi yang memiliki subkelompok atau strata yang berbeda (Sugiyono, 2021).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online dari *kuesio.id* dan kuesioner cetak pada tanggal 01 September 2024 hingga selesai pada 30 Oktober 2024. Penyebaran kuesioner online dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* sedangkan kuesioner cetak dilakukan secara *door to door* ke ruang Instansi Pemerintahan Kabupaten Bangka. Sebanyak 160 Responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dan dinyatakan valid dengan rincian 8 responden berasal kuesioner online dan 152 responden berasal dari kuesioner cetak.

Sampel yang terkumpul dalam penelitian peneliti jauh dari target yang ditentukan jika menggunakan pendekatan *Slovin*. Dalam penentuan sampel peneliti memiliki alternatif lain menggunakan analisis *power*. Adapun yang menggunakan teknik ini diantaranya adalah Sofyani, Hasan, dan Saleh pada tahun 2022(Sofyani et al., 2023) dan Pratolo, Sofyani, dan Anwar pada tahun

2020 di mana tulisan mereka terbit di jurnal internasional bereputasi. Ini mengindikasikan bahwa dalam level internasional, pendekatan ini dapat diterima. Aplikasi ini tersedia secara gratis dan dapat dicari di mesin pencari Google. (Sofyani, 2023)

Peneliti mencoba memasukkan jumlah prediktor ke variabel dependen adalah sebanyak 3 (tiga) Berdasarkan jumlah prediktor ke variabel dependen yang telah teridentifikasi pada penelitian peneliti, maka dapat kita simulasikan cara menghitung jumlah sampel minimal menggunakan aplikasi G*Power.

hasil perhitungan sampel minimal pada aplikasi G*Power, bahwa sampel minimal untuk model penelitian ini dengan 3 (tiga) prediktor adalah 77. Artinya jumlah sampel minimal dalam penelitian ini 77, namun jumlah sampel yang kembali sebanyak 160 responden sehingga melebihi jumlah sampel minimal perhitungan G*Power, dapat dikatakan memenuhi standar minimal sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dalam bagian tersebut diatas mengarahkan pada beberapa temuan pokok yang tidak sepenuhnya mendukung secara hipotesis yang telah dirumuskan:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan secara parsial Terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka.

Sesuai hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti variabel Pengetahuan Keuangan mendapatkan Thitung sebesar 3.334 yang berarti lebih besar dari $> T$ Tabel sebesar 0.1975 serta nilai Sig. $0.604 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti Pengetahuan Keuangan penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi ASN Pemerintah Kabupaten Bangka dan sesuai dengan penelitian Tutik Siswati penelitian pada tahun 2022 Tutik Siswati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi COVID19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat', Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya, 7.1 (2022), 44-61., Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya, Vol.7, No.1, 2022,2

dan penelitian (Puspita, 2022) ; Asmarannida Ari Faatihah dkk penelitian tahun 2021 (Faatihah, 2021), Hal ini berarti Pengetahuan Keuangan penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi ASN Pemerintah Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hasil kuesioner Pengetahuan Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka sudah cukup baik hal ini bisa dilihat Tingkat Pendidikan 60% berpendidikan S-1/S-2/S-3 peneliti meyakini tingkat pengetahuan keuangan dalam manajemen kemampuan keuangan (*financial skill*) seperti memahami pengelolaan keuangan yang baik dan bijak yaitu ASN Pemerintah Kabupaten memiliki kemampuan dalam penentuan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan yang didasarkan pada *needs* bukan *wants*. Kemudian kemampuan dalam manfaat pengelolaan keuangan serta memahami cara penyusunan tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Kemampuan ASN Pemerintah Kabupaten Bangka dalam menggunakan alat keuangan (*financial tools*) Ristati, Zulham, and Sutriani, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi Di Provinsi (Aceh The Influence of Financial Knowledge)", *Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior on Coffee MSMEs*. Vol.19 No.3, 2022, hlm 580.. seperti kemampuan dalam menggunakan *mobile banking* dimana sistem pembayaran gaji seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka sudah melalui mekanisme perbankan daerah yaitu Bank SumselBabel dimana sudah terintegrasi *mobile handphone* yang secara langsung mempermudah seorang ASN Pemerintah Kabupaten Bangka dalam melakukan pembayaran nontunai melalui transfer/QRIS. Kemudian didukung kemudahan akses dalam mempertimbangkan dan pengambilan kredit serta investasi.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Bangka.

Gaya Hidup pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka. Berdasarkan hasil analisis pada Uji T hitung didapat nilai T hitung sebesar 0.520 yang berarti kecil dari T Tabel sebesar 0.1975 tingkat Sig. $0.604 > 0.05$ yang berarti Gaya Hidup penelitian tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Pola Konsumsi ASN Pemerintah Kabupaten Bangka dan tidak sesuai dengan penelitian (Maryadiningsih, 2021) (Faatihah, 2021) (Puspita, 2022) Penelitian Murni Hartiningsih tahun 2021 (Hartiningsih et al., 2021) serta Penelitian Rondonuwu dkk tahun 2022 (Rondonuwu & Tendur, 2022). Berdasarkan hasil pengisian oleh responden Gaya Hidup seorang ASN Pemerintah Kabupaten Bangka dikaitkan dengan indikator pengukuran AIO (*activity, interest, and opinion*) sebagaimana dikemukakan pada Bab II pada landasan teori opini yang memiliki nilai sangat rendah dimana pendapatan seorang Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Bangka belum mampu memenuhi gaya hidup sekarang dan belum menjamin masa depan terlebih lagi Pemerintah Kabupaten Bangka dihadapkan permasalahan Defisit Anggaran Pemerintah Kabupaten Bangka, yang diputuskannya pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN. Kedepannya diprediksi menimbulkan gejala internal pegawai, ditengah tingginya biaya hidup saat ini, namun bila harus diputuskan tidak dipotong atau dipangkas, maka beban APBD tahun 2025 mendatang cukup berat dan dapat dipastikan belanja APBD hanya cukup untuk membiayai belanja pegawai dan sulit mengalokasikan belanja modal atau biaya membangun infrastruktur publik. Pemotongan ini berimbas pada pengurangan jam kerja honorer dipemerintahan Kabupaten Bangka.

Kemudian dihadapkan kondisi ekonomi Bangka Belitung mengalami penurunan pasca pengungkapan kasus korupsi tata niaga pertimahan yang berimbas tutupnya perusahaan peleburan timah di kabupaten Bangka, diikuti pemutusan tenaga kerja serta penurunan daya beli masyarakat 10%-20% akibat melemahnya aktivitas pengelolaan timah (CMM, 2024). Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka menjadi *role model* harus sederhana, sesuai kemampuan dan mengadung asas prioritas serta sesuai syariat.

Peneliti mencoba mengkaitkan dengan landasan teori pada Bab II atas pemikiran Muhammad Abdul Mannan (Irham et al., 2022) dimana konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka sudah memenuhi Prinsip kesederhanaan adalah ketika segalanya dapat dipertimbangkan untuk dimiliki, ditengah Keputusan pemerintah daerah dalam efisiensi anggaran dan berakhir dengan pemotongan TPP ASN Pemerintah Kabupaten Bangka, untuk tabah dan menyesuaikan pengeluaran pada pola konsumsi dengan pendapatan yang dimiliki. Serta prinsip moralitas adalah bersikap baik, adil antara sesama, artinya dalam implementasi keputusan pemotongan TPP Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Bangka tidak ada perbedaan berlaku pada semua tanpa terkecuali.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Bangka

Berdasarkan hasil analisis pada Uji T hitung didapat nilai T hitung sebesar 4.642 yang berarti lebih besar dari T Tabel sebesar 0.1975 serta tingkat Sig. $0.000 > 0.05$ yang berarti Religiusitas penelitian berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi ASN Pemerintah Kabupaten Bangka dan sesuai dengan penelitian Nurfitriani, Rusniati, and Sappeami Nurfitriani, Rusniati, and Sappeami, "Pengaruh Religiusitas, Lingkungan, Dan Pola Konsumsi Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslimah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu." Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah, Vol.7, No. 1, 2023.; Penelitian (Faatihah, 2021); Penelitian (Puspita, 2022); Penelitian (Maryadiningsih, 2021); Penelitian (Pramesti & Ihwanudin, 2021). Dalam pola konsumsi didasarkan pada indikator sebagaimana dikemukakan pada landasan teori Doktrin Islam yang

diimplementasikan oleh ASN Pemerintah Kabupaten Bangka yang berusaha selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan niat ibadah, sebagaimana dianjurkan dalam agama serta dipengaruhi religiusitas Intrinsik yang memandang pentingnya bekerja dengan profesionalisme dan integritas sebagai bentuk ibadah, serta dipengaruhi religiusitas ekstrinsik lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap partisipasi keagamaan.

Pola konsumsi diselaraskan dan sejalan dengan tingkat religiusitas maka akan menghasilkan konsumsi yang berkualitas, dimana konsumsi yang berkualitas ini dimaksudkan adalah pembelian barang yang tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan. Kualitas konsumtif sangat penting dan sangat efektif dan terhindar dari *tabzir*, *Israf*, dan memastikan memilih transaksi atau pembelian *thayyib* dan bebas unsur riba, *gharar*, dan *maysir* (judi). Serta memperhatikan aspek dalam pola konsumsi seperti bersedekah atau berbagi dengan yang membutuhkan.

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحِلُّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ

Tafsir Lengkap Kemenag 2019 (81) Pada ayat ini Allah menyuruh supaya mereka memakan di antara rezeki yang baik, yang lezat cita rasanya dan yang telah Allah karuniakan kepada mereka, jangan sekali-kali mereka menyalahgunakannya, seperti menafkahnnya dengan boros, tidak mensyukurinya, mendermakan kepada kemaksiatan, dan lain-lain sebagainya, karena kalau demikian berarti mereka telah mengundang kemurkaan Allah yang akan menimpakan siksa-Nya. Celaka dan binasalah orang-orang yang telah ditimpa kemurkaan Allah.

Peneliti mengkaitkan Muhammad Abdul Mannan dengan pemikiran yang memenuhi rinsip kebersihan adalah keadaan bebas dari lingkungan kotor serta Prinsip kemurahan hati adalah dengan penaaan terhadap perintah Islam (makan minum) yang halal (Samsuriadi et al., 2023).

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Religiusitas secara simultan terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Bangka

Berdasarkan F hitung $19.028 > 2.66$ F serta sig. $0.000 < 0.05$ Tabel H_0 ditolak dan H_1 diterima maka Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Pola Konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bangka, namun sebaiknya harus ada peningkatan gaya hidup demi peningkatan pola konsumsi Aparatur Sipil Negara Pemerintah (ASN) Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* sebesar 0.268 (26.8%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 26.8% sedangkan sisanya sebesar 73.2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil determinasi, peneliti yakin faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka adalah pendapatan dan Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja Dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi, adapun penelitian tersebut sudah diteliti oleh Dina Maulina Rahmi dan Nurman Setiawan Fadjar Rahmdina Maulida Rahmi and Nurman Setiawan Fadjar, 'Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja Dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi', *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1.4 (2022), 539–49. kemudian Penelitian (Rondonuwu & Tendur, 2022)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bangka, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik serta tingkat religiusitas yang kuat mendorong ASN untuk

menerapkan pola konsumsi yang rasional, sederhana, dan selaras dengan prinsip syariah, sementara kondisi ekonomi daerah dan kebijakan efisiensi anggaran menjadi faktor pembatas pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi. Secara simultan, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi ASN, meskipun kontribusinya masih terbatas, sehingga mengindikasikan adanya faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi pola konsumsi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan penguatan nilai religiusitas dipandang penting sebagai strategi membentuk perilaku konsumsi ASN yang bijak, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemaslahatan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A., & Sulistyowati, N. (2021). Analysis of the influence of financial literacy, financial inclusion, and education level on financial behavior of MSME food vendors in Bekasi Regency. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2).
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD). (2024). *Data Aparatur Sipil Negara Kabupaten Bangka* (September 2024).
- Faatihah, A. A. (2021). The influence of economic literacy, parental economic status, lifestyle, and religiosity on Islamic consumption patterns in Darul Qur'an Islamic Boarding School, Riau Islands. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(2).
- Hartiningih, M., et al. (2021). The impact of lifestyle and financial literacy on financial management behavior. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(2).
- Mannan, M. A. (1986). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Kuala Lumpur: Sh. Muhammad Ashraf Publishers.
- Nurfitrani, N., Rusniati, R., & Sapreami, S. (2023). The influence of religiosity, environment, and consumption patterns on Muslim women's purchasing decisions for Islamic fashion. *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 7(1).
- Pramesti, S. A., & Ihwanudin, N. (2021). Consumption ethics in achieving *falah*. *Moderation: Journal of Islamic Studies Review*, 1(2), 13–28.
- Puspita, J. (2022). The influence of lifestyle and financial literacy on household consumption patterns in Bandar Lampung. *Journal of Accounting, Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2).
- Rahmi, D. M., & Fadjar, N. S. (2022). The effect of income, price conformity, shopping habits, and health awareness on consumption patterns. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(4), 539–549.
- Ristati, Z., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). The influence of financial knowledge, financial attitudes, and personality on financial management behavior of coffee MSMEs in Aceh Province. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(3).
- Safitri, K., & Aprillia, I. (2024, April 3). BPS: The tin corruption case impacts Bangka Belitung's economy. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2024/04/03/130000726>
- Saidy, N. S., & Katman, M. N. (2019). The influence of religiosity and allowance on rational consumption patterns. *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Siswati, T. (2022). The influence of financial literacy and consumption patterns on family financial management during the COVID-19 pandemic in Bekasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61.
- Sofyani, H. (2023). Determining sample size in quantitative accounting and business research. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 311–319.
- Sofyani, H., Saleh, Z., & Hasan, H. A. (2023). Internal control implementation and quality of higher education institutions: A moderation effect testing. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(4), 425–435. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2022-0277>
- Tafsir Kemenag. (2019). *Al-Qur'an and Interpretation of Surah Tāhā* (20:81). Ministry of Religious Affairs, Republic of Indonesia.